

**PENGARUH EKONOMI KELUARGA SISWA TERHADAP PRESTASI  
BELAJAR SISWA DI SMPN 1 DARUSSALAM**

**SKRIPSI**

Diajukan Oleh:

**MONISA NURUL MAHYA**

**NIM. 180213008**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM, BANDA ACEH**

**2025 M/1446 H**

**LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING**

**PENGARUH EKONOMI KELUARGA SISWA TERHADAP PRESTASI**

**BELAJAR SISWA DI SMPN 1 DARUSSALAM**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas ( FTK )  
Universitas Islam Ngreri Ar-Raniry Banda Aceh  
Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Prodi Bimbingan Konseling

Diajukan Oleh:

**MONISA NURUL MAHYA**  
NIM :180213008

Mahasiswi Program Studi Bimbingan Konseling  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Disetujui Oleh

Pembimbing I



**Muslima, S. Ag., M. Ed**

NIP. 197202122014112002

**PENGARUH EKONOMI KELUARGA SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR  
SISWA DI SMPN 1 DARUSSALAM**

**SKRIPSI**


Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
Serta diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
Dalam Ilmu Pendidikan Bimbingan dan Konseling

**Pada Hari/Tanggal:**

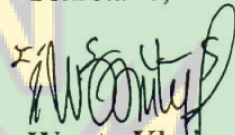
**Senin, 17 Maret 2025  
17 Ramadhan 1446**

**Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi**


**Ketua,**

  
**Muslima, S.Ag., M.Ed**  
NIP. 197202122014112002

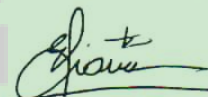
**Sekretaris,**

  
**Wanty Khaira, S.Ag., M. Ed**  
NIP.197606132014112002

**Penguji I,**

  
**Fatimah Ibda, M.Si., Ph. D**  
NIP. 197110182000032002

**Penguji II,**

  
**Elviana, S. Ag., M. Si**  
NIP. 197806242014112001

**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh**



  
**Prof. Saiful Malik, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.**  
NIP. 197301021997031003

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Monisa Nurul Mahya

NIM : 180213008

Prodi : Bimbingan dan Konseling

Judul Skripsi : Pengaruh Ekonomi Keluarga Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMPN 1

Darussalam

Dengan ini menyebutkan bahwa dalam penelitian skripsi ini, saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak Melakukan plagiat terhadap naskah orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli tanpa izin pemilik.
4. Tidak memanipulasi dan memasukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat bertanggung jawaban dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 15 Maret 2025



*Monisa Nurul Mahya*  
Monisa Nurul Mahya

NIM. 180213008

## ABSTRAK

Nama : Monisa Nurul Mahya  
NIM : 180213008  
Judul : Pengaruh Ekonomi Keluarga Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa DI SMPN 1 Darussalam  
Tebal Skripsi : 91 Lembar  
Pembimbing I : Muslima, S. Ag., M. Ed

Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah kondisi ekonomi keluarga. Keluarga dengan kondisi ekonomi yang baik cenderung lebih mampu menyediakan fasilitas pendidikan yang memadai, sedangkan keterbatasan finansial dapat menjadi kendala dalam proses belajar. Namun, prestasi juga berperan penting dalam menentukan keberhasilan akademik siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kondisi ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi linear sederhana. Total populasi dalam penelitian ini adalah 290 siswa, dengan sampel penelitian yang dipilih menggunakan teknik *Simple Random Sampling* berdasarkan rumus Slovin, sebanyak 27 siswa. Data dikumpulkan melalui angket dan dokumentasi nilai akademik siswa. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa status ekonomi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar ( $R^2 = 0.000$ ,  $p\text{-value} = 0.946$ ). Koefisien regresi negatif (-0,014) mengindikasikan bahwa peningkatan status ekonomi sedikit menurunkan prestasi belajar, namun efek ini tidak berarti secara statistik. Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa faktor ekonomi keluarga bukan merupakan determinan utama dalam prestasi akademik siswa di SMPN 1 Darussalam.

**Kata kunci: Status Ekonomi, Prestasi Belajar, Siswa SMP.**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Baginda Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Adapun judul skripsi ini adalah **“Pengaruh Ekonomi Keluarga Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMPN 1 Darussalam.”** Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berperan dalam membantu penyelesaian skripsi ini:

1. Bapak prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag. Selaku rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh
2. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag, MA, Ph.d, selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, pembantu dekan dan seluruh staf karyawan/karyawati FTK UIN Ar-Raniry yang telah memberi izin untuk melanjutkan studi di program Studi Program Bimbingan Konseling
3. Ibu Fatimah Ibda, M. Si., Ph.d, selaku ketua program Studi Bimbingan Konseling UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Muslima, S. Ag., M. Ed selaku pembimbing I yang senantiasa bijaksana dalam memberikan nasehat dan motivasi, serta membimbing dengan penuh kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.

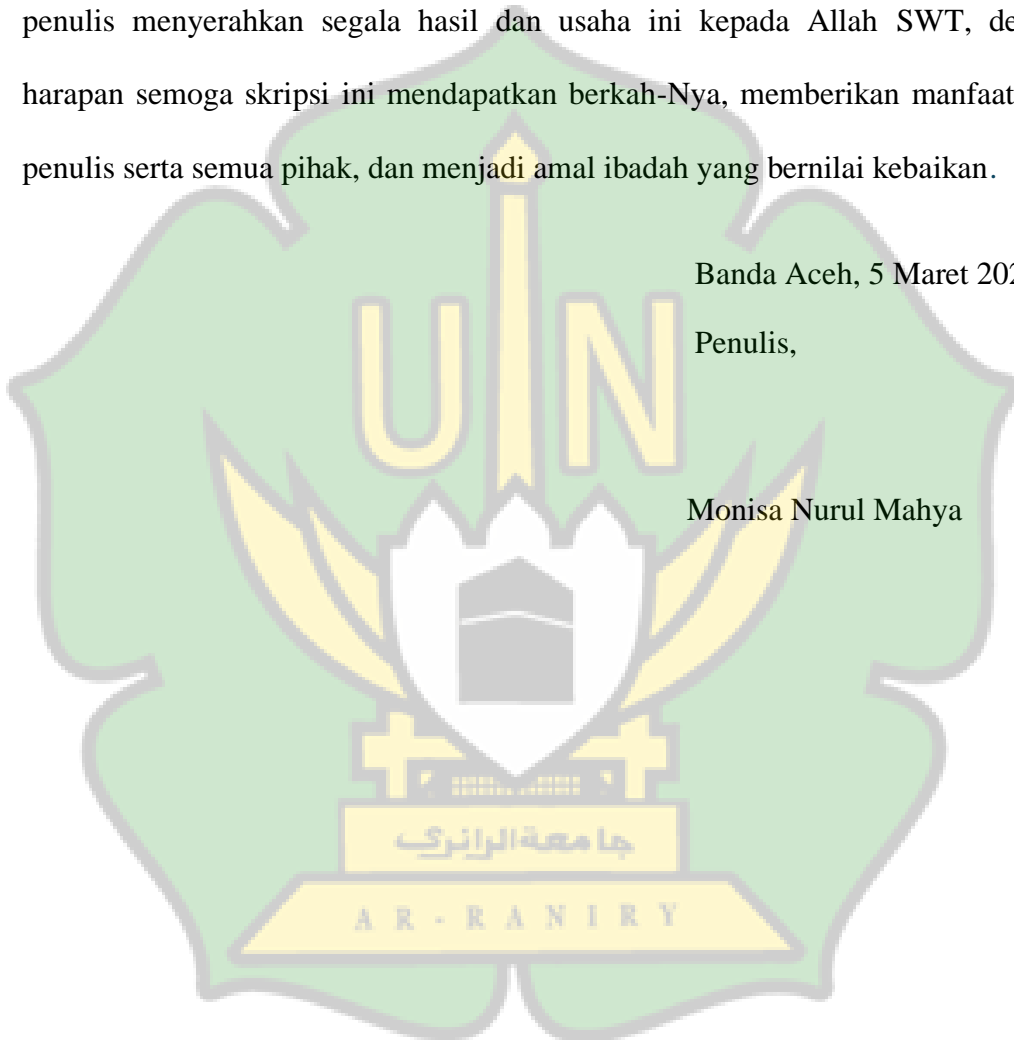
5. Seluruh dosen dan asisten dosen beserta staf Prodi Bimbingan Konseling FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis
6. Ibu cut faudiah, S. Pd selaku kepala SMPN 1 Aceh Besar yang telah sudi kiranya menerima penulis untuk melaksanakan kegiatan pengumpulan data penelitian ilmiah di SMPN 1 Aceh Besar.
7. Teristimewa kepada Ayah Tercinta Tarmizi dan mamak Tersayang Yeni Ervina yang telah menjadi orang tua terhebat bagi penulis, senantiasa ada disetiap perjalanan penulis dan senantiasa memberikan Doa terbaik, motivasi serta semangat sehingga penulis tetap kuat sampai akhir dan dapat menyelesaikan skripsi.
8. Kepada Adik tersayang Isra Miranda, Nasyifa Ratu Mulya, dan Azzumar Maulana dan calon suami saya Asrul Julhadi Terimakasih support nya. Dan Keluarga besar yang senantiasa mengharapkan kelulusan dan senantiasa memberikan do'a terbaik untuk penulis.
9. Sahabat, teman, dan rakan-rakan prodi bimbingan konseling yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya karena telah memberikan semangat serta dukungan pada penulis.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam penyusunan skripsi ini. Namun, penulis menyadari bahwa masih terdapat berbagai kekurangan, baik dari segi bahasa maupun pemahaman. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca untuk perbaikan di masa mendatang. Akhirnya, penulis menyerahkan segala hasil dan usaha ini kepada Allah SWT, dengan harapan semoga skripsi ini mendapatkan berkah-Nya, memberikan manfaat bagi penulis serta semua pihak, dan menjadi amal ibadah yang bernilai kebaikan.

Banda Aceh, 5 Maret 2025

Penulis,

Monisa Nurul Mahya





## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xiv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Peneliitan .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS</b>	
A. Tinjauan Tentang Prestasi Belajar .....	11
B. Kepemilikan Kekayaan Dan Fasilitas .....	27
C. Pengaruh Kondisi Ekonomi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	31
B. Variabel Penelitian .....	31
C. Populasi Dan Sampel Penelitian.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data .....	32
E. Instumen Pengumpulan Data.....	34
F. Uji Instrumen Penelitian.....	36
G. Teknik Analisis Data .....	37

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

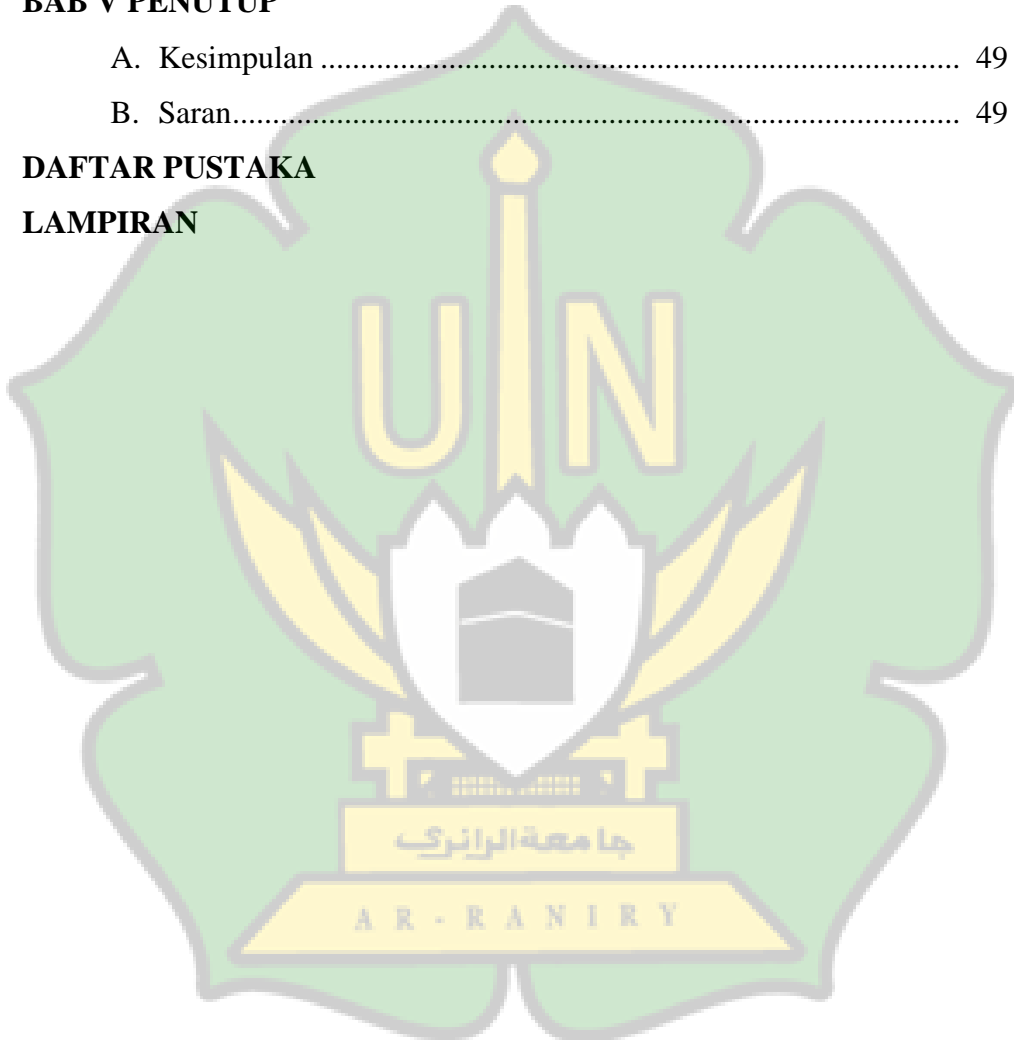
A. Deskripsi Lokasi Penelitian ..... 38  
B. Hasil Penelitian dan Pengolahan Data..... 40  
C. Pembahasan ..... 47  
    1. Pengaruh Ekonomi Terhadap prestasi Belajar..... 48

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan ..... 49  
B. Saran..... 49

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Populasi Seluruh Siswa SMPN 1 Darusallam .....	33
Tabel 3.2	Indikator Dan Butir- Butir Kuesioner Ekonomi Keluarga.....	36
Tabel 4.1	Hasil Uji <i>Chi Square</i> .....	46
Tabel 4.2	Hasil Uji Normalitas .....	47
Tabel 4.3	Hasil Uji Linearitas .....	48
Tabel 4.4	Analisis Regresi Linear .....	49



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Sk Pembimbing
- Lampiran 2 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3 Surat selesai penelitian
- Lampiran 4 Kuesioner Status Ekonomi Keluarga
- Lampiran 5 Hasil Uji Statistik
- Lampiran 6 Tabel Analisis Data
- Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan terus berkembang sejalan dengan dinamika perubahan dan globalisasi. Oleh sebab itu, dibutuhkan sumber daya manusia yang dapat menyesuaikan diri melalui proses pembelajaran yang optimal. Dalam proses pembelajaran, keterlibatan berbagai pihak di masyarakat menjadi faktor penting yang mendukung keberhasilan. Hal ini menegaskan bahwa kesuksesan dalam pendidikan tidak semata-mata bergantung pada peran pendidik dan peserta didik saja.

Pendidikan merupakan kunci utama yang mendukung perkembangan individu agar mampu menghadapi berbagai tantangan dan hambatan. Setiap negara, termasuk Indonesia, menghadapi tantangan dalam menyelenggarakan pendidikan untuk mencapai kemajuan. Proses pendidikan terus beradaptasi dan berinovasi untuk memenuhi kebutuhan pembangunan nasional. Untuk memajukan bangsa, Indonesia membutuhkan individu yang tidak hanya kompeten, tetapi juga memiliki komitmen yang kuat. Melalui pendidikan, kompetensi dan komitmen tersebut dapat dikembangkan dan diperkuat di kalangan warga negara.

Pendidikan merupakan alat transformasi sosial yang paling efektif untuk membentuk masyarakat di masa depan. Dengan kata lain, bagaimana pendidikan dirancang dan diterapkan akan sangat menentukan perjalanan kehidupan masyarakat di masa depan. Perencanaan pendidikan yang matang

diharapkan mampu menciptakan lingkungan belajar yang mendorong peserta didik untuk menggali serta mengembangkan potensi mereka secara maksimal. Ini mencakup penguatan nilai spiritual, peningkatan kecerdasan, pembentukan moral, serta penguasaan keterampilan yang tidak hanya bermanfaat bagi individu, tetapi juga bagi kemajuan masyarakat secara keseluruhan. Pendidikan memberikan inspirasi bagi individu untuk memenuhi kebutuhan fisik, mewujudkan aspirasi, atau mencapai kepuasan melalui kegiatan yang dihargai oleh masyarakat. Siswa yang memiliki ambisi untuk meraih tujuan hidupnya dipengaruhi oleh berbagai faktor yang memengaruhi proses dan hasil pembelajaran mereka.<sup>1</sup>

Proses pendidikan merupakan elemen utama dalam setiap lembaga pendidikan. Oleh karena itu, belajar menjadi aktivitas yang esensial bagi setiap individu yang tengah menjalani pendidikan di lembaga tersebut. Tujuan dari proses ini adalah membekali peserta didik dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan, baik untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi maupun untuk memasuki dunia kerja. Dalam hal ini, fasilitas, lingkungan, aktivitas, dan kebijakan yang ada di lembaga pendidikan harus mendukung terciptanya pengalaman belajar yang maksimal, sehingga siswa dapat mengembangkan kompetensi yang kuat.

Proses belajar melibatkan perubahan yang ditimbulkan oleh pelatihan atau pengalaman. Siswa seringkali menghadapi berbagai tantangan selama proses ini, yang bisa termasuk kesulitan fisik atau lainnya yang berdampak

---

<sup>1</sup> Crow, L., & Crow, A. L. (2005). *Psikologi pendidikan*. Yogyakarta: Nurcahaya.

pada motivasi dan hasil belajar mereka. Lingkungan keluarga dan dukungan orang tua memegang peranan penting dalam membantu siswa mencapai prestasi akademik. Faktor ekonomi keluarga, seperti pendapatan, jenis pekerjaan, dan tingkat pendidikan orang tua, berperan penting dalam memengaruhi kemampuan belajar siswa.<sup>2</sup>

Tugas keluarga adalah membentuk fondasi awal untuk pertumbuhan seorang pelajar agar mereka dapat tumbuh dan berkembang secara efektif. Dalam suasana rumah, anak-anak pertama kali menerima pendidikan dan arahan tentang berbagai aspek kehidupan, mulai dari pengetahuan umum hingga kemampuan berkomunikasi, yang diberikan oleh orang tua mereka. Oleh karena itu, peran orang tua sangat penting dalam memberikan bimbingan yang tepat serta mendukung dan mengembangkan minat serta bakat anak-anak mereka agar dapat mencapai keberhasilan dalam belajar. Dalam konteks pendidikan, prestasi merupakan buah dari interaksi pengajaran yang meliputi penguasaan materi, transformasi emosi, atau modifikasi perilaku yang bisa dinilai melalui tes khusus. Menurut Nasution, prestasi adalah capaian yang luar biasa dan memukau. Di sisi lain, belajar adalah sebuah proses yang menyebabkan transformasi pada diri seseorang, khususnya dalam hal perilaku.<sup>3</sup>

Prestasi belajar merupakan pencapaian yang diperoleh siswa sebagai hasil dari proses pembelajaran yang dijalani. Kinerja akademik

---

<sup>2</sup> Muhammad, A., & Fajrini, A. (2014). Motivasi belajar mahasiswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Insani*, 16(1), 41-46.

<sup>3</sup> Nasution. (2000). *Berbagai pendekatan dalam proses belajar mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

mencerminkan pencapaian individu berdasarkan kemampuannya dalam materi yang dipelajari. Siswa dengan motivasi tinggi cenderung lebih berusaha dan fokus, sementara yang rendah mudah putus asa dan kurang perhatian terhadap materi, yang mempengaruhi hasil belajar mereka. Prestasi belajar dipengaruhi oleh beragam faktor, baik dari dalam diri maupun lingkungan sekitar. Faktor internal mencakup minat serta strategi belajar yang diterapkan siswa, sementara faktor eksternal mencakup sejauh mana dukungan keluarga dan kondisi lingkungan berkontribusi terhadap proses pembelajaran mereka. Semakin tekun siswa, semakin tinggi pencapaian akademis yang dapat diraih.

Orang tua bertanggung jawab dalam membiayai pendidikan anak-anak mereka. Keluarga dengan kondisi ekonomi yang stabil umumnya tidak menghadapi kesulitan dalam memenuhi kebutuhan pendidikan anak. Sebaliknya, keterbatasan finansial dapat menjadi hambatan besar bagi keluarga kurang mampu dalam menyediakan fasilitas pendidikan yang layak. Kendala ini dapat melemahkan motivasi belajar anak dan mengurangi responsivitas mereka terhadap proses pembelajaran, yang pada akhirnya berpengaruh terhadap kualitas hasil akademik. Sementara itu, orang tua dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung lebih peduli terhadap perkembangan akademik anak-anak mereka. Namun, kesibukan dalam pekerjaan sering kali membuat mereka kurang memiliki waktu dan perhatian yang cukup, sehingga keterlibatan mereka dalam mendukung proses belajar anak menjadi terbatas.



Keluarga dengan pendapatan tinggi dapat menyediakan berbagai fasilitas yang mendukung pendidikan anak-anak mereka. Semakin tinggi pendapatan keluarga, semakin mudah mereka memenuhi kebutuhan fasilitas pendidikan. Anak-anak dari keluarga seperti ini biasanya memiliki akses lebih baik ke sumber belajar, yang membantu mereka belajar lebih efektif. Sebaliknya, keluarga dengan pendapatan rendah sering kali harus mengorbankan fasilitas pendidikan karena kebutuhan lain yang lebih mendesak. Dalam proses pembelajaran, tujuan utamanya adalah mengubah perilaku melalui peningkatan pengetahuan (kognitif) dan sikap (afektif). Perubahan dalam aspek kognitif siswa dapat diukur melalui indeks prestasi yang menunjukkan kemampuan akademik mereka. Secara umum, semakin baik kemampuan akademik siswa, semakin tinggi pula prestasi yang dapat mereka capai.

Kondisi finansial keluarga memiliki pengaruh signifikan dalam mendukung perkembangan dan proses pendidikan anak. Pembiayaan pendidikan selalu relatif terhadap pendapatan keluarga. Status finansial dan sosial suatu keluarga menentukan kesuksesan pendidikan anaknya. Apabila kondisi ekonomi keluarga cukup, semua kebutuhan pendidikan dapat dipenuhi dengan baik, yang pada gilirannya dapat meningkatkan prestasi belajar anak. Di sisi lain, kondisi ekonomi yang kurang dapat menghambat semangat belajar anak, sebagaimana ditegaskan oleh Slameto, yang menyatakan bahwa faktor ekonomi sangat penting untuk keberhasilan pendidikan. Dari pernyataan ini, kita dapat memahami bahwa pendidikan

yang berkualitas membutuhkan dukungan finansial yang solid, yang juga akan berkontribusi pada kestabilan ekonomi keluarga.<sup>4</sup>

Pendidikan berkualitas dapat dicapai dengan dukungan ekonomi yang kuat. Fungsi ekonomi sangat krusial dalam memastikan kelangsungan pendidikan anak-anak. Kondisi keuangan sebuah keluarga menentukan kemampuan mereka dalam memenuhi kebutuhan pendidikan dan kehidupan sehari-hari. Marfuadi menyatakan bahwa kondisi ekonomi keluarga adalah tentang ketersediaan dana yang dibutuhkan untuk membiayai keperluan rumah tangga. Keberhasilan sebuah keluarga dalam berbagai aspek seringkali berawal dari stabilitas ekonomi mereka. Untuk mencukupi kebutuhan, kepala keluarga berupaya maksimal menggunakan kecerdasan, pemikiran, dan tenaga agar dapat memenuhi semua kebutuhan ekonomi keluarganya.<sup>5</sup>

Kemampuan belajar anak dipengaruhi oleh kondisi ekonomi keluarga. Selain kebutuhan dasar seperti makanan dan kesehatan, anak juga memerlukan fasilitas pendukung seperti ruang belajar, transportasi, dan perlengkapan sekolah. Keluarga adalah lingkungan pertama yang membentuk karakter anak, dengan nilai-nilai yang diajarkan di rumah sebagai pedoman hidup mereka. Setiap individu memiliki kondisi ekonomi yang bervariasi dan beragam, mulai dari tingkat tinggi, sedang, hingga rendah. Kondisi ekonomi sebuah keluarga dilihat berdasarkan status ekonomi mereka, yang meliputi jumlah penghasilan atau jenis pekerjaan yang dijalani untuk memenuhi

---

<sup>4</sup> Slameto. (2003). *Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

<sup>5</sup> Marfuadi. (2000). *Perekonomian keluarga dan kebutuhan*. Jakarta: Nuansa.

kebutuhan sehari-hari. Evaluasi kondisi ekonomi ini bisa dilakukan dengan mempertimbangkan jenis pekerjaan atau profesi, jenis dan lokasi rumah, serta lingkungan tempat tinggal yang mempengaruhi cara mereka memperoleh pendapatan.<sup>6</sup>

Status sosial ekonomi menentukan posisi seseorang dalam struktur masyarakat dan berpengaruh terhadap interaksi sosial, pencapaian, serta hak dan kewajiban dalam mengakses berbagai sumber daya. Posisi ekonomi ini dapat diamati melalui perspektif material yang dimiliki seseorang dalam konteks sosial tertentu. Secara umum, status ekonomi mencerminkan sejauh mana seseorang mampu memenuhi kebutuhan dasar hidupnya. Kondisi ekonomi suatu keluarga bisa dinilai melalui beberapa indikator, seperti tingkat pendidikan dan penghasilan orang tua, jumlah tanggungan, jenis dan kondisi tempat tinggal, kepemilikan barang kebutuhan, serta luas area properti yang dimiliki.<sup>7</sup>

Pendapatan merujuk pada jumlah uang yang diperoleh seseorang sebagai hasil dari pekerjaan, usaha, atau berbagai aktivitas ekonomi yang dijalankan. Besaran pendapatan sebuah keluarga bergantung pada upaya yang dijalankan oleh kedua orang tua. Total penghasilan yang didapatkan orang tua adalah akumulasi dari semua uang atau aset lain yang nilainya bisa dinilai dengan uang selama periode tertentu. Sebagai balasan atas kerja keras yang

---

<sup>6</sup> Slameto. (2003). *Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

<sup>7</sup> Soerjono. (2004). *Analisis data kuantitatif dan kualitatif*. Jakarta: Teras Indonesia.

dilakukan, jumlah pendapatan yang diperoleh orang tua bisa beragam, tergantung pada berbagai faktor yang mereka korbankan.<sup>8</sup>

Peran guru di sekolah tentu mejadi sangat penting, mengingat bahwa guru seringkali disebut sebagai orang tua kedua di sekolah. Maka dipandang penting untuk konselor di sekolah mengambil peran dan turut menyelesaikan permasalahan terkait dengan prestasi siswa berhubungan dengan kondisi ekonomi keluarganya. Anak-anak yang tinggal bersama orang tua cenderung mendapatkan pengawasan lebih ketat dalam proses belajar, memiliki pola makan yang teratur, serta lebih mudah mengungkapkan kebutuhan mereka dalam belajar. Hal ini terutama berlaku jika kondisi finansial orang tua mendukung, sehingga mereka dapat memenuhi kebutuhan pendidikan anak-anaknya. Di sisi lain, anak-anak dari keluarga dengan kondisi ekonomi rendah mungkin mengalami kesulitan dalam mengakses sumber belajar, seperti buku dan perlengkapan pendidikan lainnya. Hal ini disebabkan oleh keharusan untuk memprioritaskan kebutuhan dasar, seperti makanan dan keperluan hidup sehari-hari. Bila kebutuhan pendidikan anak terpenuhi dengan baik oleh orang tua, biasanya anak tersebut akan memiliki kinerja akademik yang lebih baik. Namun, dari observasi di beberapa kelas, ditemukan bahwa ada siswa dari keluarga ekonomi rendah yang memiliki prestasi tinggi dan siswa dari keluarga ekonomi tinggi yang juga berprestasi baik. Hal ini memunculkan pertanyaan bagi peneliti: "Apakah kondisi

---

<sup>8</sup> Fitria, A. (2015). Pengaruh perekonomian keluarga terhadap prestasi belajar siswa di MTsS Keude Simpang Empat, Simpang Keuramat, Aceh Utara. *Jurnal Sains Ekonomi dan Edukasi*, 3(2), 22-30.

ekonomi keluarga secara langsung memengaruhi prestasi belajar siswa, ataukah faktor motivasi belajar pribadi yang lebih berperan?" Temuan lain mengungkap bahwa beberapa siswa dari keluarga dengan ekonomi rendah menunjukkan prestasi belajar yang rendah, sementara sebagian siswa dari keluarga ekonomi tinggi juga mengalami hal yang serupa. Hal ini mendorong peneliti untuk menelusuri lebih dalam mengenai sejauh mana kondisi ekonomi keluarga benar-benar memengaruhi prestasi akademik siswa.

Djafar menyampaikan bahwa keluarga dengan penghasilan tinggi umumnya dapat menyediakan banyak fasilitas pendukung proses pembelajaran anak-anak mereka. Karena itu, hipotesis dalam penelitian ini menegaskan bahwa stabilitas keuangan keluarga memiliki dampak positif terhadap pencapaian belajar siswa. Studi ini menggunakan metode analisis kuantitatif dengan penerapan regresi linier sederhana.<sup>9</sup>

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan, ditemukan bahwa di SMPN 1 Darussalam terdapat orang tua dengan latar belakang yang beragam. Siswa yang memiliki akses ke fasilitas pendidikan yang memadai cenderung mencapai prestasi belajar yang lebih tinggi, sementara mereka yang menghadapi keterbatasan fasilitas umumnya menunjukkan hasil akademik yang lebih standar. Situasi ini menunjukkan bahwa motivasi serta hasil belajar siswa kemungkinan juga bervariasi. Kondisi ekonomi keluarga berperan penting dalam menentukan sejauh mana orang tua mampu memenuhi kebutuhan dan membiayai pendidikan anak-anak mereka. Oleh

---

<sup>9</sup> Djafar, F., & Faltimalh, A. (2014). Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Anak. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 1-10.

karena itu, faktor ini dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Jika kebutuhan pendidikan terpenuhi dengan baik, siswa cenderung lebih mudah meningkatkan prestasinya di sekolah. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis *“Pengaruh Ekonomi Keluarga Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMPN 1 Darussalam”*

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan konteks penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji apakah ekonomi keluarga siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di SMPN 1 Darussalam?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan perumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh ekonomi keluarga siswa terhadap prestasi belajar siswa di SMPN 1 Darussalam.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Harapannya, hasil penelitian ini dapat membawa beberapa manfaat, baik bagi pengembangan pengetahuan secara umum dan khususnya dalam bidang Bimbingan dan Konseling, yaitu:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan serta menambah khazanah keilmuan mengenai keterkaitan antara kondisi ekonomi keluarga dan prestasi belajar siswa.

## 2. Manfaat Praktis

Temuan dari penelitian ini dapat menjadi sumber wawasan yang bermanfaat bagi siswa, guru bimbingan di sekolah, serta peneliti sendiri, sehingga dapat digunakan sebagai acuan dalam memahami dan menganalisis dampak kondisi ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar, yaitu:

- a. Bagi siswa, dapat meningkatkan prestasi setelah melakukan proses konseling. Secara tidak langsung, hasil penelitian ini membuat siswa lebih baik dan memiliki semangat untuk berprestasi.
- b. Bagi guru pembimbing di sekolah, sebagai bahan saran dan masukan dalam meningkatkan prestasi di kalangan siswa dengan berbagai latar belakang ekonomi. Pun, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu acuan dalam menjalankan konseling kelompok di sekolah, khususnya untuk memotivasi siswa agar berprestasi.
- c. Bagi peneliti, penelitian ini dapat meningkatkan wawasan, pengetahuan, serta keterampilan dalam memahami pengaruh ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar siswa.